

**PENYULUHAN KESEHATAN MENJAGA PROKOL KESEHATAN
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 4 SUNGGUMINASA**

Nurmulia Wunaini Ngkolu¹, Ricky Perdana P², Zulkifli³.

^{1,2}Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn

Email: nurmuliawunaini@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini. Remaja dan orang muda harus meningkatkan kesiapsiagaan terhadap penyakit ini. Golongan usia ini sangat familiar dengan teknologi sehingga dapat mengakses pengetahuan tentang covid-19. Tujuan setelah penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMPN 4 Sungguminasa mengenai pencegahan covid-19 dan agar siswa tahu apa yang harus dilakukan jika terdapat keluarga atau diri sendiri terkena covid-19. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan yang dilakukan dengan metode ceramah interaktif. Terdapat peningkatan pengetahuan yang dilakukan dengan evaluasipada akhir materi pada siswa SMPN 4 Sungguminasa.

Kata Kunci : Covid-19, Pencegahan, Remaja.

ABSTRACT

The increase from day to day in the number of patients infected with the Covid-19 virus is already difficult to control. A clear and straightforward plan is needed from the government to tackle this problem. Adolescents and young people should increase their preparedness for this disease. This age group is very familiar with technology so they can access knowledge about COVID-19. The purpose after this counseling is to increase the knowledge of SMPN 4 Sungguminasa students regarding the prevention of covid-19 and so that students know what to do if their family or self is exposed to covid-19. The activities carried out in the form of counseling carried out with the interactive lecture method. There is an increase in knowledge carried out by evaluating at the end of the material for students of SMPN 4 Sungguminasa.

Keywords: Covid-19, Prevention, Youth

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana kita tahu, perkembangan penyebaran COVID-19 terjadi begitu cepat. Kasus pertama dan kedua COVID-19 diumumkan Pemerintah Pusat pada tanggal 2 Maret 2020, dan kasus ketiga dan keempat diumumkan pada tanggal 6 Maret 2020. Setelah itu, mulai teridentifikasi kluster-kluster besar lain, di mana proses infeksi virus ini diduga terjadi bahkan sebelum kasus pertama diumumkan. Kluster-kluster ini berasal dari forum-forum pertemuan yang melibatkan banyak orang, yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Paling tidak ada empat kluster besar yang teridentifikasi, terbentuk di wilayah provinsi Jawa Barat. Empat kluster ini berkembang menjadi super spreader, menjadi carrier ke daerah lain (Vermonte & Wicaksono, 2020).

Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini. Coronavirus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales* (Yunus & Rezki, 2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah yang satu ini. Oleh karena itu, perlu tindakan pemerintah dan kesadaran penuh dari masyarakat agar angka penyebaran virus ini dapat ditekan (Wahidah et al., 2020).

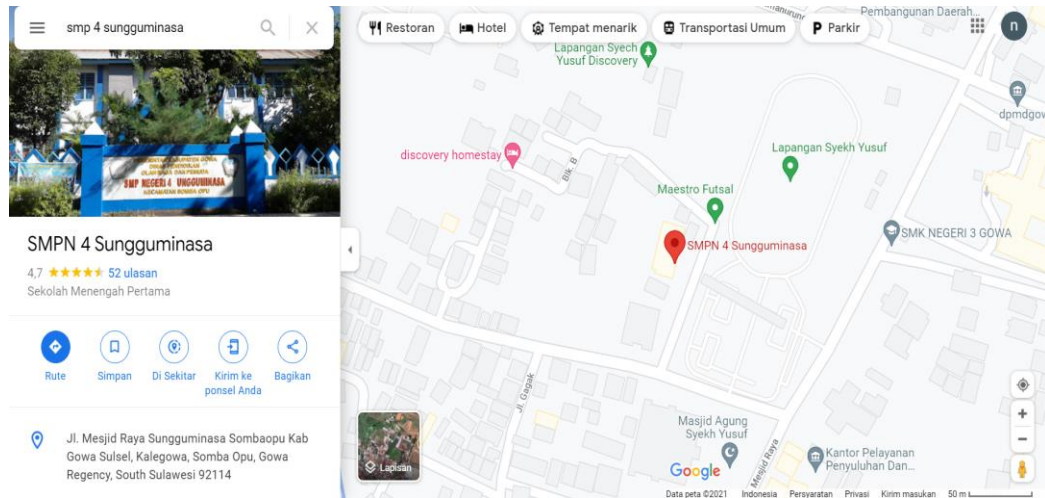
Pemerintah Indonesia telah menetapkan status darurat bencana yang terkait dengan pandemi virus ini. Pemerintah membuat kebijakan untuk menerapkan physical distancing untuk memutuskan penyebaran covid 19. Masyarakat dihimbau untuk tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan yang bersifat massal. Aktivitas bekerja, belajar dan beribadah dilaksanakan di rumah (Ihsanuddin, 2020). Meski pemerintah sudah memberlakukan physical distancing, masih banyak masyarakat yang melanggar. Siswa dan mahasiswa yang proses belajar mengajar dilakukan dari rumah memanfaatkan waktu itu untuk berlibur, berekreasi ke mall, bioskop, atau ke puncak (Malik & Muhammad, 2020; Prayitno, 2020). Walaupun beberapa tulisan menyatakan bahwa individu usia lanjut rentan terhadap infeksi covid-19. Namun tidak berarti orang muda kebal terhadap infeksi ini. Remaja dan orang muda harus meningkatkan kesiapsiagaan terhadap penyakit ini. Golongan

usia ini sangat familiar dengan teknologi sehingga dapat mengakses pengetahuan tentang covid-19. Namun demikian remaja tidak terlepas dari rasa frustrasi oleh situasi social distancing ini. Dukungan dari keluarga dan kebijakan pemerintah dapat membantu meningkatkan kesiapsiagaan remaja menghadapi covid-19 (Natalia et al., 2020).

Pada penelitian diperoleh bahwa remaja juga mengalami gangguan kecemasan pada masa pandemic. Tingkat kecemasan remaja berada pada kategori ringan kemudian berat dan yang terakhir sedang. da beberapa factor yang menjadi penyebab dari terjadinya kecemasan pada remaja pada saat pandemic covid-19 ini. Salah satu factor penyebab dari terjadinya kecemasan pada remaja adalah karena kurangnya informasi yang didapat(Fitria & Ildil, 2020; Suwandi & Malinti, 2020; Yulianti & Sari, 2020; Puspita et. al, 2021;Ilahi et. al, 2021; Mahfud & Gumantan, 2020). Selain itu, informasi palsu (hoax) juga turut menyumbang peran penting sebagai factor penyebab terjadinya kecemasan(Ruskandi, 2019). Pada penelitian lain diperoleh hasil Tingkat kecemasan yang dialami oleh remaja pada masa pandemic covid-19 berdasarkan kategori normal / tidak cemas sebesar 2.0%, ringan 29.4%, sedang 64.7%, dan berat 3.9% (Suryaatmaja & Wulandari, 2020). Dari alas an di atas maka kami tertarik melakukan kegiatan pencegahan dampak covid pada remaja .

2. MASALAH

Mitra merupakan siswa SMP yang masuk dalam kategori usia anak dan remaja. Di mana pada usia ini mereka memiliki banyak aktivitas dan belum matang pada pemikiran dan Tindakan. Selain itu pembatasan aktivitas akibat Covid-19 juga mengakibatkan penyesuaian perubahan secara mendadak yang berisiko mengganggu kesehatan mental remaja. Pandemi COVID-19 telah memengaruhi hampir setiap aspek dalam kehidupan, termasuk aktivitas harian masyarakat, terutama kelompok anak dan remaja. Bagaimana tidak, penerapan physical distancing dan penutupan sekolah membuat mereka tidak dapat beraktivitas normal.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah sosialisasi kepada pihak sekolah SMPN 4 Sungguminasa agar diberi waktu di sela-sela pembelajaran online untuk melakukan penyuluhan terkait Menjaga Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 Di Smpn 5 Sungguminasa.

b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dengan dengan Penyuluhan yang dilaksanakan secara daring untuk memberikan peningkatan pengetahuan kepada siswa SMPN 4 Sungguminasa dengan tetap menjalankan sesuai aturan yakni tidak dengantatap muka/daring”.

c. Evaluasi

1) Struktur

Peserta hadir sebanyak 18 siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Pelaksanaan dilaksanakan secara daring. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif.

2) Proses

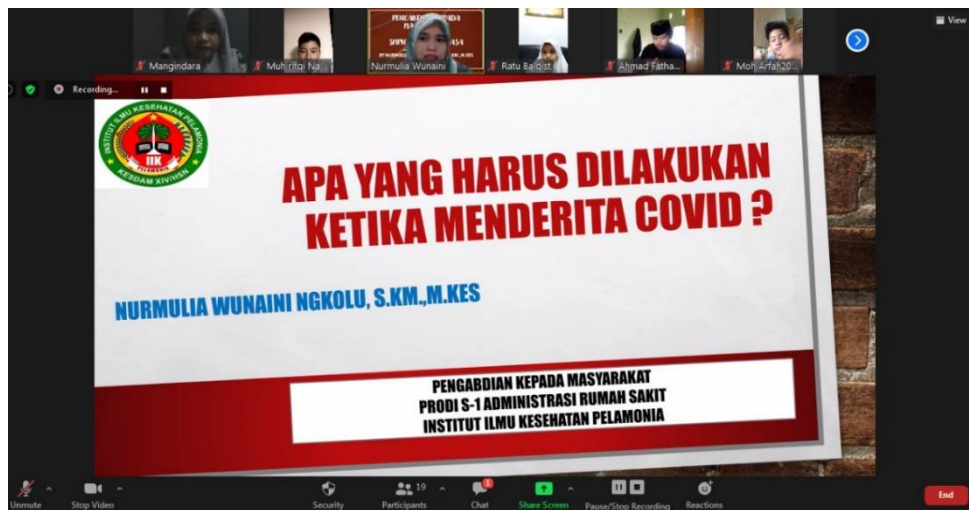
Pelaksanaan kegiatan pukul 10.00 s/d 11.30 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

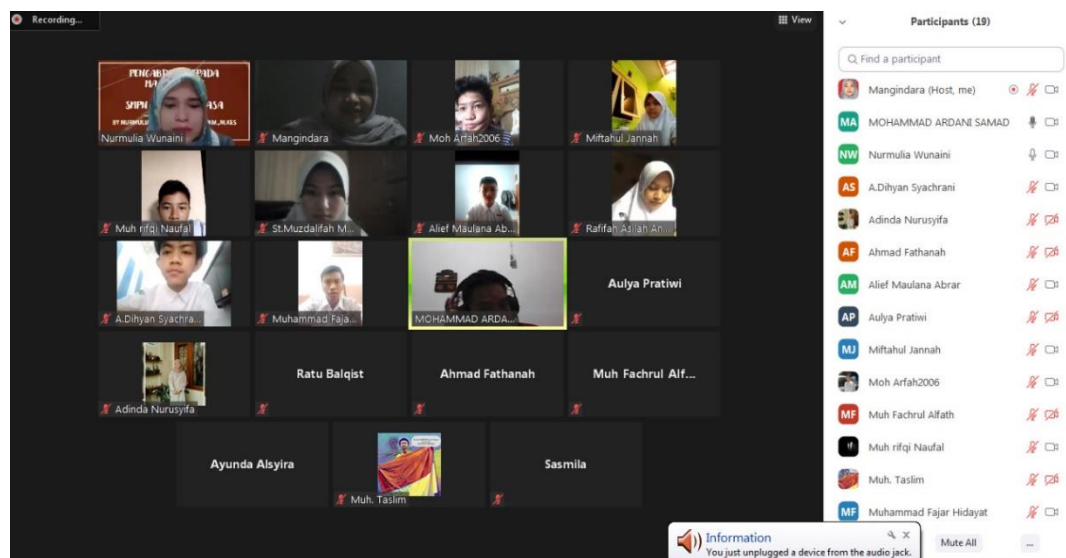
Kegiatan penyuluhan dilaksanakan kurang lebih sekitar 2,5 jam. Kegiatan dilaksanakan secara daring. Persiapan yang dilakukan adalah penyiapan materi penyuluhan pencegahan covid-19. Koordinasi dengan kepala sekolah SMPN 4 Gowa. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi pada mitra sasaran.

Mitra dalam hal ini adalah siswa SMPN 4 Gowa yang telah selesai melaksanakan pembelajaran pada hari itu. Kegiatan dilaksanakan dengan sambutan antusias dari siswa hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan iskuski serta membagikan pengalaman mereka Ketika ada keluarga yang terkena Covid-19. Untuk menarik perhatian mitra dimana mereka adalah siswa SMP penyuluhan dilaksanakan dengan diselingi games. Dan diakhiri dengan evaluasi tanya jawab interaktif mengenai materi penyuluhan.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2.2 Foto Kegiatan PKM



Gambar 2.3 Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Covid-19 sudah menjadi pandemic di seluruh dunia. Setiap orang baiknya memiliki system kewaspadaan dengan menjalankan protokol Kesehatan tanpa memandang usia.

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai mencegah terjadinya covid-19 juga agar remaja dalam hal ini siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa melaksanakan 5 M utamanya menghindari kerumunan. Kegiatan ini juga bertujuan agar remaja tahu apa yang harus dilakukan jika ada anggota keluarga yang positif covid-19 atau bahkan mereka sendiri memiliki gejala tersebut. Sehingga remaja dalam hal ini siswa SMPN 4 Sungguminasa kabupaten Gowa sudah memiliki pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Natalia, R. N., Malinti, E., & Elon, Y. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 2302–2531. <http://180.178.93.169/index.php/jikd/article/view/203>
- Ruskandi, J. H. (2019). KECEMASAN REMAJA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(November), 89–94. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Suryaatmaja, D. J. C., & Wulandari, I. S. M. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 820–829. <https://doi.org/10.33024/MANUJU.V2I4.3131>
- Vermonte, P., & Wicaksono, T. Y. (2020). Karakteristik dan Persebaran COVID-19 di Indonesia : Temuan Awal. *CSIS Commentaries DMRU-043-ID*, April, 1–12.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>